

BAB II

GAMBARAN UMUM PT PERKEBUNAN TAMBI DAN PROFIL RESPONDEN

2.1 Sejarah PT Perkebunan Tambi

PT Perkebunan Tambi merupakan salah satu perkebunan teh di Wonosobo, Jawa Tengah. Pada masa penjajahan Belanda tahun 1865, PT Perkebunan Tambi menjadi salah satu perusahaan milik Belanda dengan nama *Bagelen Thee & Kina Maatschaappij*. Ketika Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, Pemerintah RI mengambil alih pengelolaan perkebunan, sementara para pekerjanya diangkat sebagai Pegawai Perusahaan Perkebunan Negara (PPN). Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 perusahaan diserahkan kembali kepada pemilik semula, namun karena keadaan perusahaan yang tidak menentu pada tahun 1954 perusahaan dijual kepada NV Eks. PPN Sindoro Sumbing, yaitu perusahaan yang didirikan oleh mantan pegawai perusahaan Perkebunan Negara.

Tahun 1957 NV Eks. PPN Sindoro Sumbing bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Wonosobo mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama NV Tambi dan sekarang dengan nama PT Perkebunan Tambi. Tahun 2010 saham PT Perkebunan Sindoro Sumbing dibeli oleh PT Indo Global Galang Pamitra (IGP). PT Perkebunan Tambi sekarang sedang mengembangkan potensi keindahan dan daya tarik alam perkebunan sebagai Wisata Agro dengan nama Wisata Agro Tambi dan Wisata Agro Tanjungsari.

2.2 Visi dan Misi PT Perkebunan Tambi

2.2.1 Visi

PT Perkebunan Tambi memiliki visi “Menjadi Perusahaan Perkebunan yang produktif, standar berkelanjutan melalui manajemen yang efektif, efisien, dan beretika sosial.” Hal ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengembangkan daya saing jangka panjang.

2.2.2 Misi

PT Perkebunan Tambi memiliki dua misi, yaitu misi bisnis dan misi sosial. Misi bisnis yaitu “Mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka pendapatan devisa dan pajak bagi negara”. Sedangkan misi sosial yaitu:

1. Melaksanakan konservasi alam dengan memanfaatkan tanaman teh sebagai lini kedua setelah kehutanan. Konservasi alam meliputi, mencegah erosi, mengatur tata guna air (daerah tangkapan air hujan), dan mengatur iklim mikro (menjaga suhu dan kelembaban).
2. Menyerap tenaga di lingkungan perkebunan sesuai dengan rasio kebutuhan.
3. Menyediakan tercukupinya minuman teh untuk masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.

2.3 Keadaan Umum PT Perkebunan Tambi

Keadaan umum PT Perkebunan Tambi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Hak Guna Usaha (HGU) seluas 767,98 hektare dan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 7,34 hektare. Lokasi perkebunan berada pada ketinggian antara 800 hingga 2.000 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan berkisar antara 2.500 sampai 3.500 mm per tahun, sehingga sangat mendukung aktivitas usaha

perkebunan. PT Perkebunan Tambi berpusat di Kantor Direksi Yang terletak di Jalan T. Jogonegoro No. 39 Wonosobo serta memiliki 3 Unit Produksi.

Tabel 2.1 Keadaan Umum PT Perkebunan Tambi

	UP Bedakah	UP Tambi	UP Tanjungsari
Lokasi	Ds. Tlogomulyo Kec. Kertek, Kab. Wonosobo	Ds. Tambi Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo	Ds. Sedayu Kec. Sapuran & Kalikajar, Kab. Wonosobo
Luas	310,87 ha	256,46 ha	207,42 ha
Ketinggian	1.250 – 1.900 mdpl	1.250 – 2.000 mdpl	700 – 1.000 mdpl
Curah Hujan	3.000 – 3.500 mm per tahun	3.000 – 3.500 mm per tahun	3.000 – 3.500 mm per tahun
Kelembaban Udara	70% – 90%	70% – 90%	70% – 90%
Suhu Udara	19° C – 24° C	10° C – 23° C	21° C – 28° C
Status Tanah	HGU 306,99 ha dan HGB 3,88 ha	HGU 253,82 ha dan HGB 2,64 ha	HGU 207,17 ha dan HGB 0,25 ha
Jumlah Blok	6 Blok	4 Blok	3 Blok

Sumber: PT Perkebunan Tambi (2025)

2.4 Logo Perusahaan



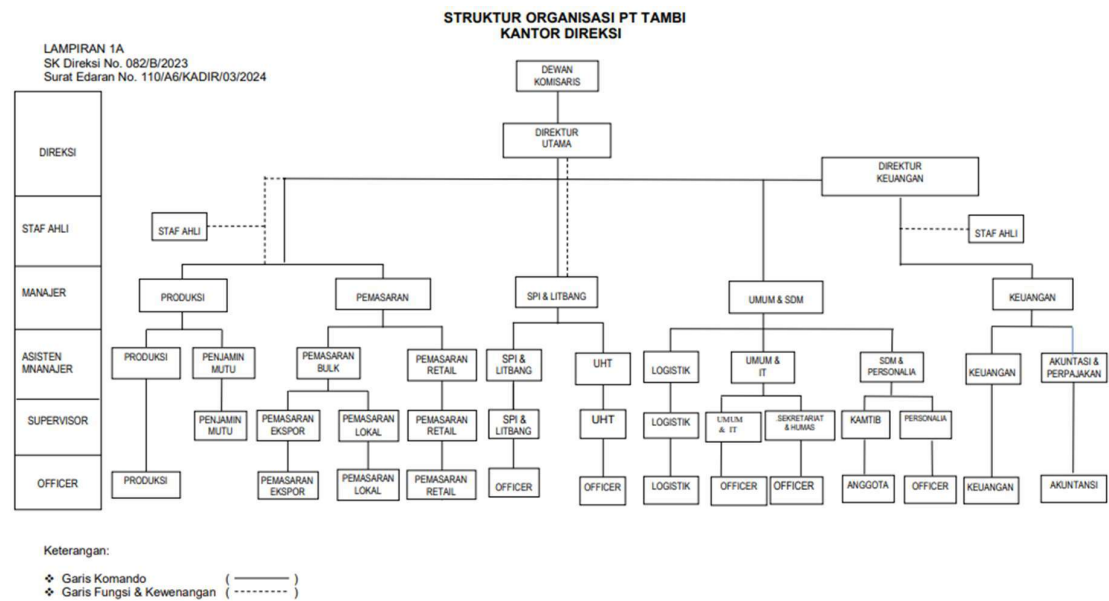
Gambar 2.1 Logo PT Perkebunan Tambi

Sumber: PT Perkebunan Tambi (2025)

Makna logo PT Perkebunan Tambi:

1. Gambar huruf “t” melambangkan huruf depan PT Perkebunan Tambi dari kata “Tambi”.
2. Gambar pucuk daun teh pada huruf “t” melambangkan bahwa PT Perkebunan Tambi merupakan perusahaan yang menghasilkan teh berkualitas.
3. Warna biru merupakan warna perusahaan yang melambangkan ketenangan, kedamaian, keamanan, dan ketertiban. Warna biru merupakan lambang stabilitas perusahaan.

2.5 Struktur Organisasi PT Perkebunan Tambi



05 Desember 2024

Suwito, S.I.P., M.Si.
Direktu Utama

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Perkebunan Tambi

Sumber: PT Perkebunan Tambi (2025)

Berikut ini merupakan deskripsi tugas di PT Perkebunan Tambi:

1. Dewan Komisaris

Mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan tujuan, kepentingan pemegang saham, serta ketentuan hukum yang berlaku.

2. Direktur Utama

Memimpin dan mengelola operasional perusahaan secara keseluruhan, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan perusahaan.

3. Direktur Keuangan

Memimpin dan mengelola operasional keuangan perusahaan, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan perusahaan.

4. Manajer Produksi

Mengawasi dan mengelola seluruh proses produksi dalam sebuah perusahaan untuk memastikan produksi berjalan efisien, tepat waktu, dan memenuhi standar kualitas.

5. Manajer Pemasaran

Merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan membangun citra merek perusahaan.

6. Manajer Umum & SDM

Mengawasi operasional harian perusahaan, mengelola sumber daya manusia, serta memastikan bahwa organisasi berjalan efisien dan sesuai dengan tujuan strategis.

7. Manajer Keuangan

Mengelola dan mengawasi keuangan perusahaan agar berjalan efisien, mendukung strategi bisnis, dan memenuhi peraturan yang berlaku.

8. SPI & Litbang

Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan internal guna memastikan efektivitas operasional, kepatuhan terhadap kebijakan, keakuratan laporan keuangan dan manajemen risiko serta melakukan penelitian dan inovasi guna menciptakan produk, layanan, atau proses baru, serta meningkatkan kualitas dan efisiensi yang sudah ada.

9. Asisten Manajer

Mendukung manajer dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sehari-hari, memastikan operasional berjalan lancar, serta menangani berbagai tugas administratif dan operasional.

10. Produksi

Pengelolaan dan pelaksanaan seluruh proses pembuatan barang atau layanan, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan memenuhi harapan pelanggan.

11. Penjamin Mutu

Memastikan bahwa produk atau layanan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan memenuhi harapan pelanggan.

12. Pemasaran Ekspor

Mengelola dan mengembangkan kegiatan pemasaran untuk menjual produk atau layanan perusahaan ke pasar internasional.

13. Pemasaran Lokal & Retail

Kegiatan mempromosikan produk atau layanan di pasar lokal atau ritel serta meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan.

14. Logistik

Memastikan bahwa barang dan sumber daya dapat bergerak dengan efektif dan efisien, meminimalkan biaya, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu.

15. Umum & IT

Menangani aspek administrasi, operasional kantor, teknologi dan sistem informasi perusahaan.

16. Sekretariat & Humas

Mengelola administrasi dan komunikasi untuk mendukung efisiensi organisasi serta membangun dan memelihara hubungan positif dengan publik.

17. SDM & Personalia

Rekrutmen, pengembangan karyawan, manajemen kinerja, administrasi data dan kontrak, serta pengelolaan hubungan kompensasi. Juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan merencanakan kebutuhan tenaga kerja jangka panjang.

18. Keuangan

Pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, serta pengelolaan arus kas untuk memastikan likuiditas. Juga melakukan analisis kinerja keuangan dan mengidentifikasi serta mengelola risiko keuangan.

19. Akuntansi & Perpajakan

Pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta perhitungan dan pelaporan pajak.

20. Supervisor

Mengawasi kinerja tim, memberikan pelatihan, menyusun jadwal, menilai kinerja, menangani masalah, dan melaporkan hasil kepada manajemen.

21. Officer

Melaksanakan tanggung jawab, memantau dan melaporkan proses kerja, menangani masalah, dan berkoordinasi dengan tim.

2.6 Bidang Usaha PT Perkebunan Tambi

PT Perkebunan Tambi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan pemasaran teh. Dengan luas areal perkebunan yang mencapai ribuan hektare dan ketinggian lahan di atas 1.000 mdpl, PT Perkebunan Tambi menghasilkan teh yang berkualitas dengan cita rasa dan aroma yang khas. Produk-produk yang dihasilkan PT Perkebunan Tambi terbagi menjadi 2 kategori, yaitu teh reguler dan teh premium.

1. Teh Reguler

PT Perkebunan Tambi memproduksi dan memasarkan berbagai jenis teh yang termasuk ke dalam kategori teh reguler. Produk teh reguler ini meliputi tiga jenis utama, yaitu teh hitam, teh hijau, dan teh melati, yang masing-masing diolah dengan proses produksi yang ketat untuk menjaga cita rasa dan kualitas terbaik. Teh hitam dan teh hijau yang diproduksi tersedia dalam

berbagai tingkatan, mulai dari *Pecco Souchong* hingga *Broken Orange Pekoe* (BOP).



Petruk-Teh Hitam



Cakil-Teh Hitam



Gunung-Teh Hitam



Teh Hitam Tambi



Teh Hijau Tambi



Corbang Wangi



Teh Wangi Sindoro

Gambar 2.3 Gambar Produk Teh Reguler

Sumber: *Website* PT Perkebunan Tambi (2025)

2. Teh Premium

PT Perkebunan Tambi juga memproduksi teh premium, yang dikenal sebagai teh artisan, yaitu produk teh berkualitas yang dihasilkan melalui perpaduan antara bahan baku terbaik dan keahlian dalam proses peracikan. Teh artisan ini diracik dengan mengandalkan keterampilan, pengalaman, serta kreativitas ahli teh yang dimiliki perusahaan, sehingga menghasilkan

cita rasa yang khas. Beberapa varian teh artisan yaitu, Pesona Tambi Series, Serenitea Series, Haritage Series, Fraganza Series, dan White Tea Series.



Pesona Tambi Series



Serenitea Series



Fraganza Series



White Tea Series



Heritage Series

Gambar 2.4 Gambar Produk Teh Premium

Sumber: *Website* PT Perkebunan Tambi (2025)

2.7 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Karyawan Kantor Direksi PT Perkebunan Tambi, dengan jumlah total sebanyak 47 orang. Seluruh responden

berpartisipasi dengan mengisi kuesioner berbentuk cetak, yang berisi pernyataan-pernyataan. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, divisi, masa kerja, dan pendidikan terakhir.

2.7.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	30	63,83
Perempuan	17	36,17
Total	47	100

Sumber: Data primer (2025)

Berdasarkan identitas responden yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin, responden terbagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Pada tabel 2.2 dijelaskan bahwa dari total 47 responden dalam penelitian ini, sebanyak 30 orang atau sebesar 63,83% merupakan laki-laki, sedangkan 17 orang atau 36,17% adalah perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan Kantor Direksi PT Perkebunan Tambi berjenis kelamin laki-laki.

2.7.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	11	23,40
31-40 Tahun	16	34,04
>40 Tahun	20	42,55
Total	47	100

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan identitas responden yang dikategorikan menurut usia, responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga kelompok umur. Seperti yang terlihat pada tabel 2.3 dari total 47 responden, sebanyak 11 orang atau sebesar 23,4% berusia antara 20-30 tahun, kemudian 16 orang atau sebesar 34,04% berada pada

rentang usia 31-40 tahun, dan sebanyak 20 orang atau sebesar 42,55% berusia di atas 40 tahun. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia di atas 40 tahun.

2.7.3 Identitas Responden Berdasarkan Divisi

Tabel 2.4 Identitas Responden Berdasarkan Divisi

Divisi	Frekuensi	Persentase
Umum&SDM	22	46,81
Pemasaran	11	23,40
Keuangan	6	12,77
SPI&Litbang	5	10,64
Produksi	3	6,38
Total	47	100

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan identitas responden yang dikategorikan menurut divisi tempat mereka bekerja, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari lima divisi berbeda. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.4 dari total 47 responden, sebanyak 22 orang atau sebesar 46,81% berasal dari divisi Umum dan SDM, 11 orang atau sebesar 23,4% dari Divisi Pemasaran, 6 orang atau sebesar 12,77% dari Divisi Keuangan, 5 orang atau sebesar 10,64% dari Divisi SPI dan Litbang, serta 3 orang atau sebesar 6,38% dari Divisi Produksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja pada Divisi Umum dan SDM.

2.7.4 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 2.5 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
<5 Tahun	9	19,15
5-10 Tahun	12	25,53
11-15 Tahun	9	19,15
>15 Tahun	17	36,17

Total	47	100
--------------	-----------	------------

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan identitas responden yang dikelompokkan menurut masa kerja, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki rentang lama bekerja yang beragam. Pada tabel 2.5 dari total 47 responden, sebanyak 9 orang atau sebesar 19,15% memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, 12 orang atau sebesar 25,53% telah bekerja antara 5-10 tahun, 9 orang atau sebesar 19,15% memiliki masa kerja 11-15 tahun, dan sebanyak 17 orang atau sebesar 36,17% telah bekerja lebih dari 15 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki masa kerja lebih dari 15 tahun.

2.7.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 2.6 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
S1	19	40,43
D3	3	6,38
SLTA	25	53,19
Total	47	100

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan identitas responden yang dikelompokkan menurut tingkat pendidikan terakhir, responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Pada tabel 2.6 dari total 47 responden, sebanyak 25 orang atau sebesar 53,19% memiliki pendidikan terakhir SLTA, 3 orang atau sebesar 6,38% dengan pendidikan terakhir D3, dan 19 orang atau sebesar 40,43% merupakan lulusan S1. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SLTA.